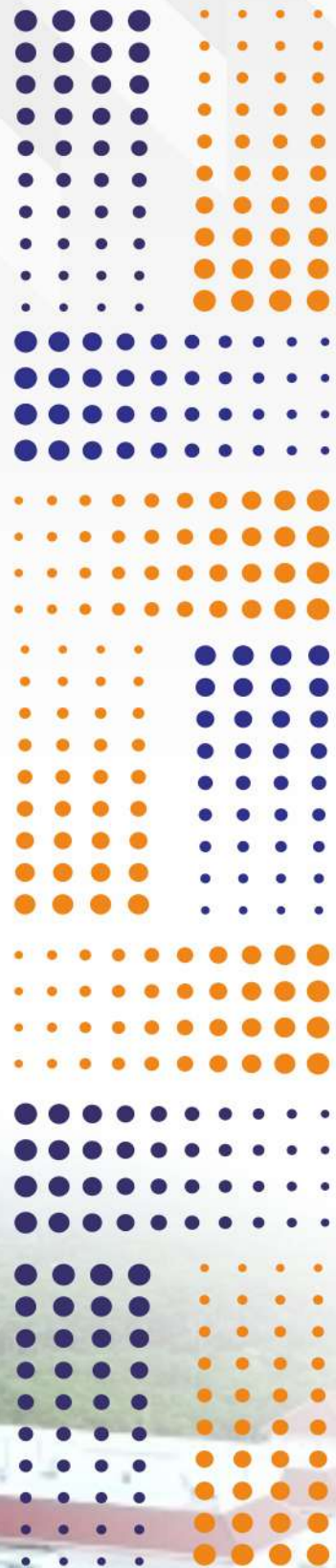


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd.
Irfan A. N, M.Ag.
Syamsul Bakhri, M.Sos.

**IDENTITAS KULTURAL
DALAM MEMBANGUN KARAKTER
MODERASI
ISLAM
PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN TINGGI**



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., Ph.D.
IDENTITAS KULTURAL DALAM MEMBANGUN KARAKTER MODERASI ISLAM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI



2022

Penerbit:



Muntaha Noor Institute
2022



IDENTITAS KULTURAL

DALAM MEMBANGUN KARAKTER MODERASI ISLAM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI

Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag, Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd..

Irfan A N, M.Ag., Syamsul Bakhri M.Sos.

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

2022

Judul:
Identitas Kultural dalam Membangun Karakter Moderasi Islam pada Lembaga Pendidikan Tinggi

Penulis:
Prof. Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag, Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd. Irfan A N, M.Ag., Syamsul Bakhri M.Sos.

Editor:
Muhamad Rifa'i Subhi

Desain Cover:
Ahmad Furqon

Tata Letak:
Ahmad Farhan

Ukuran :
vi, 68 halaman; Uk: 17.6 x 25 cm

ISBN:
978-623-88736-8-5

Cetakan Pertama:
Desember 2022

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Muntaha Noor Institute
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar Biasa/TE/2022
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 Wanarejan Utara Taman Pemalang

Dicetak oleh:
Percetakan Nusantara

KATA PENGANTAR

Radikalisme yang masuk ke perguruan tinggi kini telah berkamufase menjadi gerakan- gerakan melalui kegiatan yang tidak mensymbolkan agama dan memanfaatkan teknologi untuk masuk ke dalam komunitas civitas akademika. Hal tersebut merupakan sebuah perlawanan dari kelompok radikal yang sekarang telah diberangus dengan berbagai kebijakan kampus yang mempersulit mereka untuk melakukan pergerakan secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dianalisis menggunakan teori identitas kultural.

Kampus di Jawa Tengah memiliki berbagai tradisi keislaman, taman moderasi, tempat beribadah semua agama sebagai simbol perlawanan kepada kelompok radikal dan sebagai tempat mengajarkan toleransi antar umat beragama kepada mahasiswa. Organisasi ekstra kampus sangat berpengaruh terhadap perkembangan toleransi dan moderasi beragama mahasiswa, tergantung pada organisasi kampus yang berkembang pesat di perguruan tinggi itu menguasai lembaga kemahasiswaan intra kampusnya maka kekuasaannya semakin besar. Perguruan tinggi di Jawa Tengah memiliki kebijakan tegas dan pencegahan terhadap kasus radikalisme di lingkungan civitas akademiknya baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

Pekalongan, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II IDENTITAS KULTURAL DAN MODERASI ISLAM	3
Identitas Kultural	3
Pembentukan Identitas kultural	7
Mobilitas dan Pembentukan Identitas.	8
Perspektif dalam Identitas	10
Teori Identitas Budaya (Cultural Identity Theory)	13
Enkulturasasi	13
Moderasi Islam	14
BAB III IDENTITAS KULTURAL DALAM MEMBANGUN KARAKTER MODERASI ISLAM.....	17
Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Sebelas Maret Surakarta	17
Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said (UIN RMS) Surakarta	21
Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid	25
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Dosen Agama Islam	32

Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Mahasiswa.....	34
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Aktifis Intra Dan Ekstra Kampus	37
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Pimpinan Kampus	38
Tradisi keislaman yang ada pada lembaga pendidikan tinggi di Jawa Tengah	39
Organisasi mahasiswa ekstra kampus Islam yang ada pada lembaga pendidikan tinggi di Jawa Tengah	41
Karakter moderasi Islam yang dikembangkan pada lembaga pendidikan tinggi di Jawa Tengah	44
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Dosen Agama Islam	44
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Mahasiswa	50
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Aktifis Intra Dan Ekstra Kampus	57
Identitas Kultural Karakter Moderasi Islam Dalam Perspektif Pimpinan Kampus	61
Daftar Pustaka.....	65
Biografi Penulis.....	67

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Wahyono, S. B., & Persadha, P. D. (2019). Audience culture in the reception of text: Black campaigns on online media during Indonesia's 2014 and 2019 presidential elections. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(1), 493-500.
- Asriyani, N., & Rachman, A. (2019). Enkulturasikan Musik Keroncong oleh O.K Gema Kencana Melalui Konser Tahunan di Banyumas. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v1i2.27>
- Charles Westin, Janine Dahinden, José Bastos, P. G. (2010). *Identity Processes and Dynamics in Multi-ethnic Europe*. Amsterdam University Press.
- Cornelia Roux, Jennifer Mata-McMahon, Marian de Souza, Mukhlis Abu Bakar, R. W. (2021). *The Bloomsbury Handbook of Culture and Identity from Early Childhood to Early Adulthood: Perceptions and Implications*. Bloomsbury Publishing.
- Departemen Agama RI. (2020). Al Quran dan terjemahan. In *Al-Qur'an Terjemahan*. Egginton, W. (2011). *In Defense of Religious Moderation*. Columbia University Press.
- Geertz, C. (1976). *The religion of Java*. University of Chicago Press.
- Helmi Supriyatno. (2019). Lunturnya Budaya Tradisional di Era Digital | *Harian Bhirawa Online*. <https://www.Harianbhirawa.co.id/>.
- H.Wilson, A. (2000). Communicating Across Cultures. *Electrochemistry*, 68(5). <https://doi.org/10.5796/electrochemistry.68.361>
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Latuheru, R. D., & Muskita, M. (2020). Enkulturasikan Budaya Pamana. *Badati*, 2(1). <https://doi.org/10.38012/jb.v2i1.411>
- Nakayama, J. I., Tahara, H., Tahara, E., Saito, M., Ito, K., Nakamura, H., ... & Ishikawa, F. (1998). Telomerase activation by hTERT in human normal fibroblasts and hepatocellular carcinomas. *Nature genetics*, 18(1), 65-68.
- Rachmawati, S., & Hartono, H. (2019). Kesenian Kuda Lumping di Paguyuban Genjring Kuda Lumping Sokoaji: Kajian Enkulturasikan Budaya. *Jurnal Seni Tari*, 8(1). <https://doi.org/10.15294/jst.v8i1.30418>

- Siti Anisah, A., & Holis, A. (2020). Enkulturasasi Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2). <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1005>
- Suryandari, N. (2017). Eksistensi Identitas Kultural Di Tengah Masyarakat Multikultur Dan Desakan Budaya Global. *Jurnal Komunikasi*, 11(1). <https://doi.org/10.21107/ilkom.v11i1.2832>
- Turnomo, R. (2005). Menghargai Perbedaan Kultural (Vol. 1). Pustaka Pelajar.
- Walker, C. G., Meier, S., Mitchell, M. D., Roche, J. R., & Littlejohn, M. D. (2009). 533. Modulation Of The Maternal Immune System During Early Bovine Pregnancy. *Reproduction, fertility and development*, 21(9), 131-131.
- Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi). *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 3(1).
- Winarno, K. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Smart*, 1(2). <https://doi.org/10.18784/smart.v1i2.256>
- Zuhri, A. M., & Wahyudi, W. E. (2020). Teologi Sosial Muslim Tionghoa: Keimanan, Identitas Kultural Dan Problem Eksistensial. *Empirisma: Jurnal Pemikiran*.

BIOGRAFI PENULIS



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag. lahir di Desa Seduri, Wonodadi, Kab. Blitar, pada tanggal 20 Nopember 1975. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 (S,Ag) pada tahun 1997, Pendidikan S2 (M,Ag) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2002, dan Pendidikan S3 (Dr) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009. Penulis aktif menulis buku dan Jurnal baik Nasional maupun Internasional. Beberapa karya buku yang diterbitkan di tahun 2019 dan tahun 2020 berjudul “Filsafat Islam: Pendekatan Tema dan Konteks” Penerbit NEM tahun 2019, Buku berjudul “Ilmu Tasawuf: Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlak” Penerbit NEM tahun 2020, Buku berjudul “Manusia dan Budaya Wirausaha dalam Perspektif Islam” Penerbit NEM tahun 2020, Buku berjudul “Kunci Sukses Menjadi Manusia: Refleksi Filosofis – Sufistik Kehidupan Praktis” Penerbit NEM 2021. Penulis juga aktif mengajar di Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Menjabat Sebagai Ketua LP2M UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd. lahir pada 9 Mei 1974 di Pontianak. Beliau adalah dosen di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Dr. Imam Mujahid memiliki latar belakang pendidikan yang mencakup gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan Magister Pendidikan (M.Pd.). Sebagai seorang akademisi dan pendidik, Dr. Imam Mujahid telah berdedikasi untuk menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda. Keahliannya tidak hanya terbatas pada pendidikan, tetapi juga mencakup bidang-bidang lain yang berkaitan dengan keilmuan agama. Pengalaman akademis dan profesional Dr. Imam Mujahid mencerminkan komitmen dan kontribusinya dalam mengembangkan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Karya-karya tulisannya, baik dalam bentuk buku maupun artikel, telah memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan pemikiran keislaman dan pendidikan.



Dr. Irfan A N S.Ag., M.Ag., lahir dengan semangat ilmiah yang tinggi, beliau menyinari dunia ilmu pengetahuan. Saat ini, beliau menunjukkan komitmen yang luar biasa terhadap pendidikan dan keilmuan sebagai seorang dosen di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dengan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan gelar Magister Agama (M.Ag.), Dr. Irfan membawa keahliannya dalam agama Islam ke ranah akademis. Beliau memiliki peran penting dalam Fakultas MIPA / S-1 Ilmu Lingkungan, di mana beliau mengajar mata kuliah agama Islam. Keahliannya tidak hanya mencakup aspek-aspek teologis, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari dan keberlanjutan lingkungan. Pengalaman beliau sebagai dosen mencerminkan dedikasi tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia. DR. Irfan A N tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga aktif terlibat dalam penelitian dan penulisan buku. Karya-karyanya yang mencakup berbagai aspek agama Islam dan lingkungan hidup, menjadi sumber inspirasi dan referensi penting bagi mahasiswa dan pembaca yang tertarik.



Syamsul Bakhri, M.Sos., lahir dan besar di Tegal, tapi sekarang berdomisili di Pekalongan. Seorang Dosen Sosiologi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sejak tahun 2015-Sekarang, Ia juga Ketua Umum Braindilogs Sosiologi Indonesia (www.braindilogsociology.or.id) sebuah perkumpulan pegiat ilmu sosiologi di Indonesia. Sejak tahun 2016, sebagai Editor Jurnal Analisa Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak tahun 2019, sebagai Editor Jurnal Religia UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ia juga menjadi Reviewer Jurnal Sangkep: Sosial Keagamaan UIN Mataram; reviewer jurnal sosiologi pendidikan humanis Universitas Negeri Malang; reviewer Jurnal Sosiologi Reflektif UIN Sunankalijaga Yogyakarta; reviewer jurnal Sosfilkom Universitas Muhammadiyah Cirebon; dan Reviewer jurnal Harmony Universitas Negeri Semarang. Selain mengajar, mengelola jurnal dan berorganisasi, Ia juga aktif menulis di Media Cetak, Elektronik, Jurnal, Proceedings, dan Buku. Sebagian karyakaryanya bisa dibaca di google cendikia dengan mengakses link: bit.ly/cendikiaku atau mengakses Scopus ID: 57224356844, atau Researcher ID/Web of Science (WOS) ID: AAD-9896-2022. Ia bisa dihubungi melalui e-mail syamsul.bakhri@uingusdur.ac.id

Radikalisme yang masuk ke perguruan tinggi kini telah berkamufase menjadi gerakan-gerakan melalui kegiatan yang tidak mensymbolkan agama dan memanfaatkan teknologi untuk masuk ke dalam komunitas civitas akademika. Hal tersebut merupakan sebuah perlawanan dari kelompok radikal yang sekarang telah diberangus dengan berbagai kebijakan kampus yang mempersulit mereka untuk melakukan pergerakan secara langsung. Buku ini ditulis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang dianalisis berdasarkan perspektif teori identitas kultural.

Kampus di Jawa Tengah memiliki berbagai tradisi keislaman, taman moderasi, tempat beribadah semua agama sebagai simbol perlawanan kepada kelompok radikal dan sebagai tempat mengajarkan toleransi antar umat beragama kepada mahasiswa. Organisasi ekstra kampus sangat berpengaruh terhadap perkembangan toleransi dan moderasi beragama mahasiswa, tergantung pada organisasi kampus yang berkembang pesat di perguruan tinggi itu menguasai lembaga kemahasiswaan intra kampusnya maka kekuasaannya semakin besar. Perguruan tinggi di Jawa Tengah memiliki kebijakan tegas dan pencegahan terhadap kasus radikalisme di lingkungan civitas akademiknya baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

ISBN 978-623-88736-8-5



Penerbit:



Muntaha Noor Institute

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 RT 01 RW 03

Dusun Pakisaji Desa Wanarejan Utara

Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Kode Pos 52361 Provinsi Jawa Tengah

Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar BiasaJTE/2022